

Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Minat Wanita (PUS) Akseptor KB dalam Memilih Alat Kontrasepsi Implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2024

Jesi Vania Anoska Sembiring¹, Asparian², Kasyani³

^{1,2,3} Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

Corresponding Author: Vania Anoska Sembiring, e-mail: sembiringjesivania@gmail.com

Published: April, 2025

ABSTRAK

Salah satu metode kontrasepsi permanen yang kurang umum digunakan adalah implan. Implan adalah pilihan yang bagus dan efektif, karena tanpa memerlukan perhatian harian dan sangat sesuai bagi perempuan tidak dapat memperoleh asupan hormon estrogen tambahan. Kontrasepsi implan memiliki keunggulan hingga 99%, dengan angka ketidakberhasilan hanya satu dari 100 wanita yang menggunakannya atau sekitar 0,05%. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wanita PUS akseptor KB dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025. Metode: Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 83 wanita pasangan usia subur. Pengambilan sampel dilakukan secara *proportional random sampling*, data dianalisis secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Chi Square*. Hasil: penelitian ini menemukan ada hubungan faktor pendidikan ($p=0,01$), pekerjaan ($p=0,01$), paritas ($p=0,01$) pemberdayaan ($p=0,03$) dan akses terhadap alat kontrasepsi ($p=0,01$) terhadap minat penggunaan kontrasepsi implan. Kesimpulan: Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan, pekerjaan, paritas, pemberdayaan, dan akses terhadap alat kontrasepsi dengan minat penggunaan kontrasepsi implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2024. Saran: Diharapkan peneliti selanjutnya meneliti faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat penggunaan kontrasepsi implan.

Kata Kunci: Pendidikan, Pekerjaan, Paritas, Pemberdayaan, implan

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0>

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan berbagai program untuk mengatasi masalah kependudukan. Salah satu programnya yaitu Keluarga Berencana Nasional, yang merupakan bagian penting dari pembangunan Nasional. Program ini memiliki dua tujuan utama yaitu menciptakan pembangunan yang berwawasan kependudukan dan mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Tujuan ini dapat dicapai dengan mendorong PUS untuk ikut serta dalam Program Keluarga Berencana. (Afrida Yelni 2022) Pengguna KB di Kota Jambi pada tahun 2021 sebesar 70,71%. Namun, Pada tahun 2022, cakupan pengguna KB aktif hanya sebesar 14,12%, dan pada tahun 2023 meningkat menjadi 61,21%. Meskipun jumlah peserta KB mengalami peningkatan dibandingkan tahun

sebelumnya, namun untuk pengguna Kontrasepsi MKJP masih jarang ditemui, seperti halnya pada pengguna KB implan, dimana pada tahun 2022 di Kota Jambi hanya 8% akseptor yang menggunakan implan dari 3.016 peserta KB baru dan pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 6,5% dari 4.537 peserta KB baru di Kota Jambi. Pengguna alat kontrasepsi implan tertinggi pada tahun 2022 sampai 2023 ada di UPTD Puskesmas Rawasari sebanyak 83 akseptor (0,018%) dan terendah di UPTD Puskesmas Olak Kemang hanya sebanyak 13 akseptor (0,002%) dari tahun 2021 sampai tahun 2023. Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat WUS akseptor KB dalam memilih implant sebagai alat kontrasepsi di kelurahan Olak Kemang.

TINJAUAN PUSTAKA

Kontrasepsi dapat didefinisikan sebagai metode yang diterapkan untuk menghindari pembuahan antara sel telur dan sperma, agar dapat menghindari kehamilan. Kontrasepsi berasal dari istilah kontra yang berarti menghindari atau dihentikan, dan konsepsi yang merujuk pada proses pembuahan atau pembuahan atau pertemuan antara ovum dan spermatozoa. Program Keluarga Berencana adalah upaya dalam mengendalikan jumlah, jarak dan usia kelahiran melalui promosi perlindungan serta dukungan dalam kesehatan reproduksi, dengan tujuan menciptakan keluarga yang berkualitas (Nahdiyat Abdullah, Karuniawati, and Husnah 2022). Tujuan inti dari Program KB atau kabinet Nasional adalah untuk menyediakan kebutuhan masyarakat akan layanan KB dan kesehatan reproduksi yang baik. Program ini bertujuan untuk menurunkan angka kematian ibu dan bayi, serta mengatasi masalah kesehatan reproduksi, demi pembangunan keluarga kecil yang berkualitas (Susilawati, Jayatmi, and Syarah M. 2024). Berdasarkan dari kajian teori, maka hipotesis pada penelitian ini adalah terdapat hubungan antara pendidikan, pekerjaan, akses terhadap alat kontrasepsi, paritas dan pemberdayaan dengan minat penggunaan kontrasepsi implant di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2024.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain *Cross Sectional*, yang bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh antara variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent), yang dianalisis pada satu waktu tertentu (Cvetkovic-Vega et al. 2021). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan minat wanita (PUS) dalam memilih alat kontrasepsi implan di Kelurahan Olak Kemang. Penelitian ini memanfaatkan lembar observasi untuk mendapatkan data. Penilaian yang disediakan mencakup serangkaian soal yang berhubungan dengan konsep teori yang dijelaskan dalam tinjauan pustaka. Lembar observasi disusun secara

terstruktur agar responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan bagian yang telah ditentukan. Proses evaluasi terdiri dari karakteristik responden terkait kompetensi dalam pendidikan, pekerjaan, usia, dan pemberdayaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Hasil Analisis Bivariat Hubungan Faktor Pendidikan dengan Minat Wanita PUS Akseptor KB dalam Memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi

Pendidikan	Minat pengguna Kontrasepsi						P	PR	CI-95
	Implan				Total				
	Berminat		Tidak Berminat						
	n	%	n	%	n	%			%
Tinggi	13	15,7%	13	31,3%	26	31,3%	0,03	5,333	1,870-10,207
Rendah	9	10,8%	48	57,8%	57	68,7%			
Total	22	26,5	61	73,5	83	100			

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa Wanita PUS akseptor KB dengan pendidikan tinggi yang berminat menggunakan KB implan berjumlah 13 responden (15,7%) sementara 13 responden (31,3%) tidak berminat, dan wanita PUS akseptor KB dengan Pendidikan rendah yang berminat menggunakan KB implan sebanyak 9 responden (10,8%) sedangkan yang tidak berminat sebanyak 48 responden (57,8%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* 0,03 (<0,05), berarti adanya keterkaitan antara Pendidikan dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan.

Tabel 2 Hasil Analisis Bivariat Faktor Pekerjaan dengan dengan Minat Wanita PUS pengguna KB untuk memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi

Pekerjaan	Minat pengguna Kontrasepsi Implan						P	PR	CI-95
	Berminat		Tidak Berminat		Total				
	n	%	n	%	n	%			
Bekerja	6	7,2%	1	1,2%	7	8,4%	0,01	2,500	2,524-9,571
Tidak Bekerja	16	19,3%	60	72,3%	76	91,6			
Total	22	26,5	61	73,5	83	100			

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 2 di atas maka disimpulkan bahwa wanita PUS akseptor KB yang bekerja dan berminat menggunakan KB implan sebanyak 6 responden (7,2%), sedangkan wanita PUS yang tidak bekerja dan tidak berminat menggunakan KB implan sebanyak 1 responden (1,2%), untuk wanita PUS yang bekerja dan berminat menggunakan KB implan sebanyak 16 responden (19,3%), sedangkan wanita PUS yang tidak bekerja dan tidak berminat menggunakan KB implan sebanyak 60 responden (72,3%). Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square*

didapatkan nilai *p-Value* 0,01 ($<0,05$), berarti terdapat keterkaitan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan.

Tabel 3 Hasil Analisis Bivariat Faktor Paritas dengan dengan Minat wanita PUS Akseptor KB dalam Memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi

Paritas	Minat pengguna Kontrasepsi						<i>P</i>	PR	CI-95
	Implan				Total				
	Berminat		Tidak Berminat						
	n	%	n	%	n	%			
Rendah	5	6,0%	40	48,2%	45	54,2%	0,01	0,154	0,050-0,447
Tinggi	17	20,5%	21	25,3%	38	45,8%			
Total	22	26,5	61	73,5	83	100			

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa wanita PUS akseptor Kb dengan Paritas rendah yang berminat menggunakan Kb implan sebanyak 5 responden (6,0%) sedangkan yang tidak berminat sebanyak 40 responden (48,2%), dan wanita PUS akseptor KB akseptor KB dengan Paritas tinggi yang berminat menggunakan implan berjumlah 17 responden (20,5%) sementara 21 responden (25,3%) tidak berminat. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,01 ($<0,05$), berarti terdapat keterkaitan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan.

Tabel 4 Hasil Analisis Bivariat Faktor Akses Terhadap Alat Kontrasepsi Dengan Minat wanita PUS Akseptor KB dalam Memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi

Penerimaan KB dalam Memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi										
Akses Terhadap Alat		Minat pengguna Kontrasepsi Implan						PR	CI-95	Kontrasepsi n
		Total								
		Berminat		Tidak Berminat		P				
%	n	%	n	%	n	%	n			
Sangat terjangkau	12	14,5%	54	65,1%	66	79,5%	0,02	0,156	0,049-0,492	
Terjangkau	10	12,0%	7	8,4%	17	20,5%				
Total	22	26,5	61	73,5	83	100				

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa wanita PUS akseptor KB dengan Akses terhadap alat kontrasepsi yang sangat terjangkau dan berminat menggunakan Kontrasepsi implan sebanyak 12 (14,5%), sedangkan yang tidak berminat sebanyak 54 responden (65,1%) dan Wanita PUS akseptor KB dengan akses terhadap alat kontrasepsi yang terjangkau berjumlah 10 responden (12,0%) yang berminat, sedangkan 7 responden (8,4%) tidak berminat. Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* 0,02 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan.

Tabel 5 Hasil Analisis Bivariat Faktor Pemberdayaan dengan dengan Minat Wanita PUS Akseptor KB dalam Memilih Implan Sebagai Alat Kontrasepsi.

Pemberdayaan	Minat pengguna Kontrasepsi Implan						P	PR	CI-95
	Berminat		Tidak Berminat		Total				
	n	%	n	%	n	%			
Berdaya	8	9,6%	4	4,8%	12	14,5%	0,03	8,143	2,143-8,131
Tidak Berdaya	14	16,9%	57	68,7%	71	85,5%			
Total	22	26,5	61	73,5	83	100			

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa wanita PUS akseptor KB yang berdaya dan berminat menggunakan implan berjumlah 8 responden (9,6%), sedangkan 4 responden (4,8%) tidak berminat , dan wanita PUS akseptor KB yang tidak berdaya dan berminat menggunakan implan berjumlah 14 responden (16,9%) sementara 57 responden (73,5%) tidak berminat. Berdasarkan hasil uji statistik dengan Chi-Square diperoleh nilai P-value 0,03 ($<0,05$), berarti ada hubungan antara Pemberdayaan dengan Minat penggunaan implan.

PEMBAHASAN

Hubungan Pendidikan dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi Implan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* 0,03 ($<0,05$), berarti ada hubungan antara Pendidikan dengan Minat menggunakan Kontrasepsi implant di Kelurahan Olak Kemang. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Jamuddin et al. 2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan minat ibu dalam menggunakan kontrasepsi implant. Hal ini juga didukung dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nirwana (Kesehatan, Di, and Bantaeng 2024) juga penelitian Antika Fitriana (Regency, Saluran, and Akut 2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan Pendidikan dengan minat penggunaan implan.

Hubungan Pekerjaan dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi Implan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p-Value* 0,01 ($<0,05$), berarti ada hubungan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implant di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Sugiana, Hamid, and Sari 2021) juga penelitian (Sugiana, Hamid, and Sari 2021) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan minat penggunaan kontrasepsi implan.

Hubungan Akses Terhadap Alat Kontrasepsi dengan Minat Penggunaan Kontrasepsi Implan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-Value* 0,02 ($<0,05$), berarti ada hubungan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025. Akses pelayanan kesehatan yang terhambat akan menurunkan seseorang dalam mendapatkan informasi kesehatan maupun pelayanan kesehatan terutama pelayanan KB. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Yulianti 2021) menunjukkan adanya hubungan antara akses ke pelayanan keluarga berencana (KB) dan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP). Temuan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Suryani (Suryani and Rahmawati 2022) dan (Setiawati et al. 2023) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara akses ke pelayanan kesehatan dengan minat penggunaan kontrasepsi implan.

Hubungan Paritas dengan Minat penggunaan Kontrasepsi Implan

Berdasarkan hasil uji statistik menggunakan *Chi-Square* diperoleh nilai *p-value* 0,01 ($<0,05$), yang menunjukkan adanya hubungan antara Akses terhadap alat kontrasepsi dengan Minat penggunaan Kontrasepsi implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Laurensia dan (Marlina L. Simbolon 2022) yang menyatakan adanya hubungan antara paritas dengan minat akseptor KB dalam menggunakan implan. Hal ini juga didukung oleh penelitian (Sadiyah and Bunga Romdhona Haque 2023) serta (Kristiana 2024) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan Minat penggunaan kontrasepsi implan.

Hubungan Pemberdayaan dengan Minat penggunaan Kontrasepsi Implan

Berdasarkan hasil uji statistik dengan *Chi-Square* diperoleh nilai *P-value* 0,03 ($<0,05$), berarti ada hubungan antara Pemberdayaan dengan Minat penggunaan implan di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Muthi'ah and Trihandini 2023) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pemberdayaan dengan minat penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pendidikan dengan minat wanita PUS dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025 dengan hasil uji *Chi-Square P-value* 0,03 ($p<0,05$). Semakin tinggi tingkat pendidikan wanita PUS akan semakin meningkatkan minat dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi. Ada hubungan antara pekerjaan dengan minat wanita PUS dalam memilih implan sebagai

alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025 dengan hasil uji *Chi-Square p-Value* 0,01 ($p < 0,05$). Semakin baik jenis pekerjaan wanita PUS akan semakin meningkatkan minat dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi. Ada hubungan antara paritas dengan minat wanita PUS dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025 dengan hasil uji *Chi-Square p-Value* 0,01 ($p < 0,05$). Semakin banyak jumlah anak wanita PUS akan semakin meningkatkan minat dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi. Ada hubungan antara akses terhadap alat kontrasepsi dengan minat wanita PUS dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak Kemang Tahun 2025 dengan hasil uji *Chi-Square p-Value* 0,02 ($p < 0,05$). Semakin sangat terjangkau akses terhadap alat kontrasepsi pada wanita PUS akan semakin meningkatkan minat dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi. Ada hubungan antara pemberdayaan dengan minat wanita PUS dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi di Kelurahan Olak kemang Tahun 2025 dengan hasil *chi-square p-value* 0,02 ($p < 0,05$). Semakin berdaya wanita PUS akan semakin meningkatkan minat dalam memilih implan sebagai alat kontrasepsi.

KETERBATASAN

Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kecenderungan perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang berbeda dari setiap responden, faktor lain yang menjadi keterbatasan adalah tingkat kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida Yelni. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Pemakaian Alat Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Kedai Sianam Tahun 2022." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Kesehatan* 1(1): 245–56. doi:10.55606/jurrikes.v1i1.2194.
- Cvetkovic-Vega, A., Jorge L. Maguiña, Alonso Soto, Jaime Lama-Valdivia, and Lucy E. Correa López. 2021. "Cross-Sectional Studies." *Revista de la Facultad de Medicina Humana* 21(1): 179–85. doi:10.25176/RFMH.V21I1.3069.
- Jamuddin, Fatimah, Fitriani Fitriani, Sulaeman Sulaeman, and Sulaeman Sulaeman. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Implant Terhadap Minat Ibu." *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today* 2(2): 47. doi:10.30587/ijmt.v2i2.6200.
- Kesehatan, Jurnal Vokasi, Implant Di, and Kabupaten Bantaeng. 2024. "Jurnal Vokasi Kesehatan Http://Ejournal.Poltekkes-Pontianak.Ac.Id/Index.Php/Jvk Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Ibu Menggunakan Kb Implan Di Kabupaten Bantaeng."
- Kristiana, Efi. 2024. "Dengan Penggunaan Kontrasepsi Implan Di Puskesmas Darul Azhar Tahun 2024." 2(1): 283–93.

- Marlina L. Simbolon. 2022. "Midwifery and Complementary Care." *Midwifery and Complementary Care* 1(1): 29–34.
- Muthi'ah, Triska Alya, and Indang Trihandini. 2023. "Hubungan Pemberdayaan Wanita Dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Usia Subur (15-49 Tahun) Yang Telah Menikah Di Indonesia: Analisis Data SDKI 2017." *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, dan Informatika Kesehatan* 3(1): 33. doi:10.51181/bikfokes.v3i1.6104.
- Nahdiyat Abdullah, Andi, Nia Karuniawati, and Nurul Husnah. 2022. "Asuhan Kebidanan Pada Ny. A Akseptor KB Suntik Depo Progestin." *Window of Midwifery Journal* 03(01): 79–86. doi:10.33096/wom.vi.470.
- Regency, South Konawe, Infeksi Saluran, and Pernafasan Akut. 2023. "Jurnal Pelita Sains Kesehatan." 5(5): 69–76.
- Sadiah, and Bunga Romdhona Haque. 2023. "Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Ibumenggunakan Metode Kontrasepsi Implant Dan Iud Di Puskesmas Muncang ." *Health Sciences Journal* 7(1): 11–21.
- Setiawati, Ratna, Erma Puspita Sari, Reffi Dhamayanti, Eka Rahmawati, S1 Kebidanan, Universitas Kader, and Bangsa Palembang. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Pasangan Usia Subur (Pus) Terhadap Penggunaan Alat Kontrasepsi Implant Di Pmb Sofiah Kabupaten Oku Timur Tahun 2023." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 4(3): 4346–53.
- Sugiana, Erma, ST Aisjah Hamid, and Erma Puspita Sari. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Kontrasepsi Implant." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 21(1): 372. doi:10.33087/jiubj.v21i1.1142.
- Suryani, Suryani, and Eka Rahmawati. 2022. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemakaian Kontrasepsi Implant Di Puskesmas Simpang Rambutan." *PREPOTIF: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 6(1): 857–63. doi:10.31004/prepotif.v6i1.2984.
- Susilawati, Susilawati, Irma Jayatmi, and Maryam Syarah M. 2024. "Hubungan Pengetahuan, Sikap, Dan Minat Ibu Dengan Pemilihan KB Suntik Di Klinik Keluarga." *Al-Hayat: Natural Sciences, Health & Environment Journal* 2(2): 99–109. doi:10.47467/alhayat.v2i2.2138.
- Yuliati, Istiqomatul Fajriyah. 2021. "Peramalan Dan Analisis Hubungan Faktor Penggerakan Lini Lapangan Dalam Meningkatkan Peserta Kb Aktif Mkjp." *Jurnal Keluarga Berencana* 6(2): 35–48. doi:10.37306/kkb.v6i2.80.